



PROSEDUR PELAKSANAAN PTK

Tujuan Pelatihan

- 1. Memahami pengertian, identifikasi, cara mengidentifikasi, dan cara merumuskan masalah dalam PTK.**
- 2. Memahami cara menyusun masalah dalam PTK.**
- 3. Memahami pengertian dan cara merencanakan tindakan dalam PTK.**
- 4. Membuat contoh perencanaan tindakan berdasarkan contoh rumusan masalah yang diajukan.**
- 5. Memahami tahap pelaksanaan tindakan, observasi, dan evaluasi dalam PTK.**
- 6. Memahami cara analisis data hasil observasi dan evaluasi serta refleksi dalam PTK.**
- 7. Memahami cara merencanakan tindakan lanjutan dan siklus dalam PTK**

PROSEDUR PELAKSANAAN PTK

- I. Pengembangan fokus masalah penelitian.
- II. Perencanaan tindakan.
- III. Pelaksanaan tindakan, observasi, dan evaluasi.
- IV. Analisis dan refleksi.
- V. Perencanaan tindakan lanjutan.



**PROSEDUR
PTK**

**PENGEMBANGAN FOKUS
MASALAH**

PERENCANAAN TINDAKAN

**PELAKSANAAN TINDAKAN,
OBSERVASI DAN EVALUASI.**

ANALISIS DAN REFLEKSI

**PERENCANAAN TINDAKAN
LANJUTAN**

I. Pengembangan Fokus Penelitian

A. Merasakan adanya masalah.

- Berfikir balik untuk melihat sisi lemah pembelajaran.**
- Merasakan ketidakpuasan terhadap pembelajaran yang telah dilakukan.**
- Ada usaha/kemauan untuk memecahkannya.**

B. Identifikasi masalah.

- Tanya pada diri sendiri tentang PBM yang telah dilakukan.**
- Daftar masalah-masalah yang dirasakan atau pernah dialami.**
- Konsultasi dengan teman sejawat dan dosen LPTK**

C. Analisis Masalah

Kriteria dalam memilih topik:

- Pilih masalah yang mampu diselesaikan guru.
- Pilih masalah yang skalanya kecil dan terbatas.
- Pilih topik yang penting bagi guru dan siswa.
- Kaitkan PTK dengan rencana pengembangan sekolah

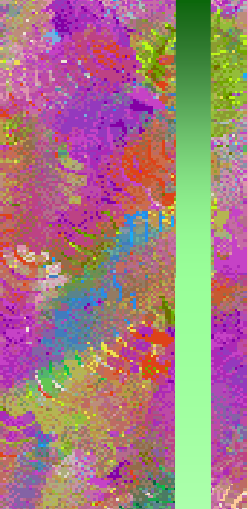
D. Perumusan Masalah Penelitian

- Rumuskan dengan singkat, jelas, dan operasional.
- Nyatakan dalam bentuk kalimat tanya.
- Uraikan masalah yang benar-benar dihadapi guru.

II. Perencanaan Tindakan.

- A. Formulasi alternatif tindakan dalam bentuk rencana tindakan.
- B. Analisis kelaikan tindakan.
- C. Persiapan tindakan.
- D. Inventarisasi komponen pendukung.

- A. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam membuat hipotesis tindakan.
 - 1. Mempunyai teoritis yang lengkap.
 - a. Kaji teori pembelajaran dan teori pendidikan.
 - b. Kaji masalah-masalah yang relevan.
 - c. Kaji hasil diskusi dengan kolega.
 - d. Kaji pengalaman pembelajaran sendiri.

- 
2. Pilih alternatif tindakan yang menjanjikan hasil.
 3. Lakukan kaji ulang.

- B. Yang harus diperhatikan dalam analisis kelaikan tindakan.
- a. Kemampuan guru.
 - b. Kemampuan siswa.
 - c. Ketersediaan alat pendukung di sekolah.
 - d. Iklim belajar di kelas.
 - e. Iklim kerja di sekolah.



C. Persiapan tindakan.

- a. Mempersiapkan fasilitas & sarana pendukung.
- b. Mempersiapkan cara observasi.
- c. Membuat rencana pembelajaran (RP).
- d. Melakukan simulasi.

D. Inventarisasi komponen pendukung

III. Pelaksanaan Tindakan, Observasi dan Evaluasi.

A. Pelaksanaan Tindakan.

- Merupakan pelaksanaan rencana tindakan yang telah dikembangkan.
- Merupakan kegiatan pokok pada penelitian tindakan kelas.
- Secara simultan diikuti kegiatan observasi dan evaluasi.


B. Observasi

1. Pengertian.

- Upaya mengamati dan mendokumentasikan proses pelaksanaan tindakan untuk mengetahui kesesuaiannya dengan rencana.
- Ditentukan secara tegas data yang harus dikumpulkan.
- Ditentukan dan disusun instrumen yang tepat.
- Harus selalu diarahkan sebagai bahan untuk analisis dan refleksi.

2. HAL-HAL YANG HARUS DIPERHATIKAN DALAM OBSERVASI.

- Apakah kejadian itu sesuai dengan apa yang direncanakan.
- Apakah tujuan tindakan mulai dapat diketahui pencapaiannya.
- Perubahan apa yang terjadi.
- Kejadian apa yang tidak diperkirakan sebelumnya.
- Kejadian apa yang menghambat pencapaian tujuan.

- 
3. Prosedur Evaluasi.
 - a. Perencanaan pertemuan.
 - b. Observasi di kelas.
 - c. Diskusi umpan balik.

C. EVALUASI

1. Pengertian Evaluasi.

Upaya mengenali & memahami hasil-hasil yang dapat dicapai dari PTK, baik hasil yang berupa proses pembelajaran maupun hasil belajar siswa.

2. Sasaran Evaluasi

- Menemukan bukti-bukti nyata dari peningkatan (perubahan) yang terjadi setelah dilakukan tindakan.
- Untuk menyatakan terjadinya Peningkatan, setiap evaluasi harus dibuat kriteria sebagai acuan untuk memberi makna terhadap apa yang dicapai setelah pelaksanaan tindakan

3. Prosedur Evaluasi

- a. Perumusan tujuan.
- b. Pembuatan kisi-kisi.
- c. Pembuatan perangkat soal.
- d. Penetapan jenis data dan sumber data.
- e. Perencanaan kegiatan pengumpulan data.
- f. Penyiapan alat pengumpul data.
- g. Perencanaan pengolahan dan analisis data.
- h. Pemanfaat hasil evaluasi.

IV. ANALISIS DAN REFLEKSI

A. Analisis Data

1. Pengertian.

Kegiatan menyeleksi, menyederhanakan, memfokuskan, mengabstraksikan, mengorganisasikan, secara sistematis dan rasional untuk memperoleh jawaban dari permasalahan penelitian.

2. Prosedur Analisis Data.

a. Reduksi data.

b. Sajian data.

c. Kesimpulan.

B. Refleksi

1. Pengertian.

- Pengkajian terhadap keberhasilan atau kegagalan terhadap pencapaian berbagai tujuan dan untuk menentukan perlu tidaknya tindak lanjut dalam rangka mencapai tujuan akhir.
- Refleksi terdiri dari 4 komponen: analisis, pemaknaan, penjelasan, dan kesimpulan.

2. Hal-hal yang perlu dilakukan dalam refleksi

- Menjawab tentang penyebab kondisi yang terjadi.**
- Merenungkan kembali mengenai kekuatan dan kelemahan dari tindakan yang telah dilakukan.**
- Memperkirakan mengenai keluhan yang dapat diperoleh.**
- Mengidentifikasi kendala/ancaman yang mungkin dihadapi**
- Memperkirakan akibat dan implikasi dari tindakan yang direncanakan**

V. Perencanaan Tindakan Lanjutan & Siklus.

- Perencanaan tindakan lanjutan dilaksanakan apabila hasil tindakan yang telah dilakukan dinilai belum berhasil.
- Jumlah siklus dalam penelitian tindakan tidak dapat ditentukan lebih dahulu tetapi tergantung terselesaikannya masalah yang diteliti. Namun jumlah siklus dapat ditentukan sebelumnya sesuai dengan bobot masalah dengan mempertimbangkan kondisi siswa dan faktor input serta proses lainnya.



CONTOH RUMUSAN MASALAH

- Bidang Studi Geografi.
 - Siswa sulit memahami konsep interaksi keruangan dalam pelajaran geografi.
 - Siswa belum memahami konsep skala dalam pokok bahasan pengetahuan.
 - Siswa kurang tertarik dalam pembelajaran sub pokok bahasan SIG.
- Bidang Studi Bahasa Inggris.
 - Siswa mengalami kesulitan dalam menggunakan "do/does" dan penambahan "s/es dalam "the present tense".
 - Siswa tidak mampu membuat kerangka sederhana.

CONTOH HIPOTESIS

- Bidang Studi Geografi.

Melalui metode pemberian tugas siswa dapat memahami konsep interaksi keruangan.

- Bidang Studi Bahasa Inggris.

Dengan menggunakan “games”, masalah siswa dalam menggunakan “do/does” & “s/es” dalam “the present tense” dapat diminimalkan.